

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN POLA ASUH IBU TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 6-24 BULAN DI DAERAH PERTANIAN: STUDI LITERATUR

**ULFA AYU SAPUTRI-25000117120077
2021-SKRIPSI**

Indonesia merupakan negara ketiga di Asia Tenggara dengan angka stunting tertinggi selama tahun 2005-2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan pola asuh ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 6-24 bulan di daerah pertanian. Penelitian ini menggunakan metode telaah sistematis Pencarian artikel menggunakan kata kunci kemudian dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa satu artikel menemukan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian stunting. Lima dari enam artikel yang membahas tentang pola asuh terkait ASI eksklusif dengan kejadian stunting menunjukkan adanya hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting. Lima dari enam artikel yang membahas tentang pola asuh terkait pemberian MP ASI dengan kejadian stunting menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Terdapat tiga artikel yang menunjukkan adanya hubungan antara asupan energi dengan kejadian stunting. Dua dari tiga artikel yang membahas tentang asupan protein dengan kejadian stunting menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Dua artikel yang membahas tentang hygiene dan sanitasi menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh terkait hygiene dan sanitasi dengan kejadian stunting. Dapat disimpulkan pengetahuan ibu tentang gizi menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting pada balita usia 6-24 bulan di daerah pertanian. Meskipun tidak konsisten, pola asuh cenderung menunjukkan hubungan dengan kejadian stunting terutama terkait hygiene dan sanitasi.

Kata kunci : Pengetahuan gizi, Pola Asuh, Stunting, Daerah Pertanian